

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pembangunan merupakan salah satu cara untuk mencapai keadaan tersebut. Selama ini pembangunan selalu diprioritaskan pada sektor ekonomi, sedang sektor lain hanya bersifat menunjang dan melengkapi sektor ekonomi. Adanya pembangunan selain memberikan dampak positif juga memberi dampak negatif terutama ditunjukkan oleh berbagai masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Hal ini menjadi masalah yang sangat serius bagi bangsa Indonesia, mengingat jumlah penduduk yang pada gilirannya merupakan penawaran tenaga kerja yang berlebihan, sedangkan permintaan tenaga kerja dipasar tenaga kerja sangat terbatas. Hal ini akan menambah angka pengangguran serta akan menimbulkan keresahan sosial.

Persaingan dalam dunia kerja yang sangat kompetitif dewasa ini diakibatkan karena semakin banyaknya orang yang membutuhkan pekerjaan. Membuka usaha ataupun berwirausaha adalah sebagai salah satu dari solusi yang dapat menyelesaikan masalah diatas. Berdagang merupakan wujud wirausaha dan juga sebagai solusi pencarian pekerjaan sekaligus dapat pula menjadi tempat terbukanya lapangan kerja.

Lapangan kerja pada sektor formal menjadi prioritas bagi para tenaga kerja. Namun akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia, banyak terjadi PHK

... pada sektor formal ini untuk itu perlu dikembangkan

lapangan kerja pada sektor informal, bahwa kelihatannya setor informal tidak mampu menampung tenaga kerja seperti harapan kita, pada kenyataannya sektor informal bisa menjadi penyelamat bagi masalah ketenagakerjaan yang kita hadapi.

Banyak bidang informal yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan incom keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal, yang ternyata banyak menyerap tenaga kerja, seperti pedagang berskala kecil di pasar Beringharjo, pendapatan berskala kecil dapat menjadi tumpuan pendapatan keluarga.

Pada umumnya berskala kecil di Pasar Beringharjo mendapatkan barang dagangannya dari produsen tetapi ada juga pedagang yang memproduksi sendiri, para pedagang mempunyai tujuan utama mendapatkan laba tertentu (maksimal) dan mempertahankan atau semakin berusaha meningkatkannya.

Berdagang tidak hanya dilakukan dalam partai besar atau grosir tetapi juga dilakukan dalam skala kecil atau eceran. Persaingan ketat antara bisnis eceran internasional dengan bisnis eceran nasional telah makin memperburuk kondisi pasar-pasar tradisional yang selama ini telah menghadapi tekanan berat akibat pertumbuhan pasar-pasar modern lokal (Salamatun & Tina, 2004).

Guna merespon ancaman dari bisnis eceran besar, maka pasar tradisional perlu berbenah diri dengan menyesuaikan dirinya sesuai dengan tuntutan selera konsumen. Perkembangan selera konsumen menginginkan tempat berbelanja yang

Industri kecil pada saat inipun mengalami persaingan yang semakin kompleks. Hal tersebut dapat diamati dari banyaknya industri-industri kecil yang semakin banyak bermunculan. Industri pada skala kecil memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan industri besar diantaranya yaitu; lebih praktis, lebih efisien dan cepat mengambil dalam mengambil keputusan, sehingga apabila dikelola dengan manajemen modern, maka industri kecil akan memiliki daya saing yang lebih besar (Dwi & Erna 2002).

Tingkat keberhasilan suatu industri ataupun usaha dagang berskala kecil sekalipun dapat dilihat dari seberapa besar tingkat pendapatan yang dihasilkan dari usahanya tersebut. Pendapatan suatu usaha tidak lepas juga dari beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu: banyaknya pekerja yang bekerja, jam kerja yang digunakan, modal usaha yang digunakan untuk usaha dan lama usaha yang dijalani. Penelitian ini menguji pengaruh antara 4 variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang, yaitu terdiri dari variabel jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan variabel lama usaha (Salamatun & Tina, 2004) dengan tingkat pendapatan pedagang berskala kecil di Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta.

Penelitian ini mengacu pada tiga penelitian terdahulu, yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salamatun & Tina (2004), dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada pedagang tradisional di kota Yogyakarta, dengan menggunakan 4 variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang

Penelitian ini terdiri dari variabel jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan

variabel lama usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X_1), variabel jumlah tenaga kerja (X_3), dan variabel lama usaha (X_4) secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar di kota Yogyakarta ($P < 0,05$). Sedangkan variabel jam kerja (X_2) tidak signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar di kota Yogyakarta.

Penelitian kedua oleh Dwi & Erna (2002), dengan judul "Keterkaitan Keberhasilan Usaha Dengan Jiwa Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Pada Pedagang Eceran Berskala Kecil Di Semarang". Penelitian ini dilakukan untuk menguji keterkaitan antara keberhasilan usaha dengan jiwa kewirausahaan dan manajemen usaha. Pengujian penelitian pada jiwa kewirausahaan menggunakan tes EPPS (*Edward Personal Preference Schedule*), tes angket dan tes Warteg, sedangkan tentang manajemen usaha yang diterapkan pedagang dikumpulkan dengan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga tes tersebut ternyata bahwa pedagang kecil memiliki jiwa atau karakteristik kewirausahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha tergantung pada jiwa kewirausahaan dan manajemen usaha.

Penelitian ketiga oleh Wiwit Parmadi (2008), dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Pasar Condong Catur". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada pedagang pasar tradisional pasar Condong Catur, dengan menggunakan 4 variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar yaitu terdiri dari variabel jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal

tenaga kerja, modal usaha, dan lama usaha secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional pasar Condong Catur, sedangkan variabel jam kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional pasar Condong Catur.

Pedagang pada usaha berskala kecil merupakan obyek yang dianggap menarik karena pada kenyataannya usaha ini banyak diminati dan menjadi alternatif banyak pihak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena kebutuhan modal yang relatif kecil dan telah banyak yang mampu bertahan walaupun persaingan usaha ini cukup besar, di Pasar Beringharjo Yogyakarta usaha kecil sangat banyak dan beragam, sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena tersebut di wilayah pasar Beringharjo Yogyakarta.

Demikian pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dalam menentukan besarnya tingkat pendapatan pedagang berskala kecil dalam upaya untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan usaha yang sedang dijalani, maka peneliti mengemukakan judul: "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja, Modal Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Berskala Kecil (Studi Empiris di Pasar Beringharjo Yogyakarta)".

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian observasi yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang berskala kecil dengan menggunakan 4 variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang, yaitu

..... dan variabel lama

usaha (Salamatun & Tina, 2004), sebagai instrument penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil?
2. Apakah ada pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil?
3. Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil?
4. Apakah ada pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil?
5. Apakah ada pengaruh jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil.
2. Menguji pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil.
3. Menguji pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil.
4. Menguji pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil.
5. Menguji pengaruh jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang berskala kecil.

D. Manfaat Penelitian

1. Dalam bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai tambahan atau pengembangan ilmu terhadap teori-teori yang sedang dikaji peneliti, yaitu teori mengenai jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan lama usaha.

2. Dalam bidang praktik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan bagi obyek yang diteliti (pedagang berskala kecil), yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan/pemikiran untuk mencapai suatu tingkat penderapan usaha yang